

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis yang ketat, sehingga perusahaan harus melakukan pengembangan usaha dalam mengantisipasi persaingan bisnis. Perusahaan dituntut melakukan pengelolaan secara efektif, ekonomis dan efisien bukan hanya untuk menghasilkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi tetapi juga terhadap fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan termasuk dalam kebijakannya. Fungsi terpenting dalam manajemen perusahaan adalah fungsi keuangan. Dalam manajemen keuangan harus diperhatikan yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dana atau tambahan modal untuk melaksanakan kegiatan operasional dalam pengembangan usahanya Mulyana (2023). Pada penggunaan sumber dana harus dibedakan antara sumber internal dan sumber eksternal. Sumber dana harus mampu diperhitungkan dan dikelola secara baik oleh manajer keuangan, manajer keuangan memiliki peran dalam pengambilan keputusan atas pendanaan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang optimal. Mulyanti, D. (2017).

Pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia ditandai peningkatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang tidak menentu. Perusahaan harus memiliki tujuan agar dapat bertahan hidup, karena tujuannya adalah untuk memaksimalkan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan pengembangan bisnis dengan mempertimbangkan pencapaian. Salah satu keputusan keuangan tersebut adalah terkait pendanaan. Keputusan pendanaan berdampak pada struktur keuangan perusahaan Widhiastuti, Susanti, (2024). Manajer keuangan yang dipekerjakan oleh pemilik bisnis harus mampu mengidentifikasi struktur modal terbaik dan memperoleh dana dari dalam

dan luar perusahaan untuk meminimalkan biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan. Struktur modal perusahaan sangat diperlukan untuk mempertahankan dan menjamin kelangsungan hidupnya. Struktur modal perusahaan memengaruhi berapa banyak yang harus dibayarkan untuk investasinya dalam jangka panjang, dan ini seringkali diputuskan oleh kontribusi proporsional yang dibuat oleh berbagai sumber pendanaan. Pertumbuhan pada sektor perekonomian dapat memberi kelancaran pada aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia menarik untuk dicermati, Kusumajaya (2011). Sektor makanan dan minuman merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional dan menghasilkan produk kebutuhan pokok manusia, sehingga industri ini menjadi sektor penting dan bertahan lama terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lain.

Penggunaan struktur modal bisa menaikkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya terhadap fungsi fungsi yang ada di dalam perusahaan. Seorang manajer harus mampu untuk memilih struktur modal dalam upaya menetapkan pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan mencari sumber dana yang paling menguntungkan. Semakin tinggi utang, semakin berkurang kinerja perusahaan. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan melihat kondisi sumber dari dalam perusahaan, sehingga akan mengurangi ketergantungannya dana dari pihak luar, Dewi dan Wirama (2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Dara & Mariah (2018), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi

struktur modal yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) faktor pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang meliputi profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Perusahaan umumnya berbeda dalam hal profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan semua faktor ini agar tetap beroperasi dalam lingkungan kompetitif saat ini.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan baiknya kinerja perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Ketika laba perusahaan yang dihasilkan besar maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar, sehingga perusahaan akan lebih sedikit memerlukan hutang Nugroho, Elfianto (2011).

Ukuran perusahaan adalah skala atau suatu ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya usaha perusahaan yang dilihat dari total asetnya. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penentu dari struktur modal. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan hutang juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhnya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi, Pratiwi, dan Nurul (2017).

Menurut Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber hutang jangka

panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang, sementara modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya. Ashta Octaviani (2020) ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiana, Erika Suci (2021), ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mariska Leviani (2020) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, tetapi hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ashta Octaviani (2020) ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2008), Dewani (2010), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan perusahaan semakin meningkat, maka struktur modal perusahaan juga meningkat. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suweta, dan Dewi (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan Masalah penelitian di atas maka persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024?
2. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024?

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas usaha terhadap struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal Pada modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024.

1.4.2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini berpotensi untuk memperluas pengetahuan mengenai beberapa faktor dalam hal ini yaitu profitailitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan bisa mempengaruhi struktur modal.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menguji lebih dalam terkait beberapa faktor struktur modal dalam hal ini yaitu profitabilitas, ukuran usaha, dan pertumbuhan penjualan bisa berpengaruh terhadap struktur modal.

c. Bagi para pelaku perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan kepada pelaku perusahaan untuk menentukan struktur modal yang pas dalam keberlanjutan perusahaan mereka.